

SOSIALISASI PROTOKOL KESEHATAN PENCEGAHAN PENYEBARAN COVID-19 DI ERA NEW NORMAL

Estriana Murni Setiawati¹, Sriyati²

¹⁻²Prodi Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Aisyiyah Yogyakarta
Email: estriana.ms@unisayogya.ac.id

ABSTRAK

New normal adalah perubahan perilaku untuk mencegah terjadinya penularan COVID-19 dalam melaksanakan atau melakukan aktivitas normal dengan menerapkan protokol Kesehatan. Menumbuhkan kesadaran diri sendiri terhadap pentingnya mematuhi protokol kesehatan sangatlah penting. Oleh karena itu diperlukan sosialisasi protokol kesehatan di *Era New Normal* yang berupa edukasi kesehatan momen mencuci tangan beserta tata cara mencuci tangan yang benar, pentingnya penggunaan masker, dan menjaga jarak di ruang publik. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan untuk mencegah peningkatan kasus COVID-19 di *Era New Normal*. Pengabdian ini dilakukan dengan mengadakan penyuluhan tentang pentingnya memakai masker dan menjaga jarak di tempat umumserta demonstrasi mencuci tangan yang baik dan benar dengan jumlah responden adalah 30 warga. Evaluasi dilakukan dengan memberikan pre-test dan post-test materi sosialisasi dengan instrument berupa cek list penilaian. Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi persiapan, pelaksanaan dan evaluasi pelaporan. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di rumah pemuka masyarakat saat ada agenda kemasyarakatan dengan menggunakan media leaflet dan demonstrasi. Hal tersebut dilakukan agar masyarakat dapat belajar melalui praktek secara langsung dan melihat contoh dari media leaflet. Hasil dari pengabdian menunjukkan peningkatan pengetahuan warga terhadap materi sosialisasi protokol kesehatan dengan menunjukkan peningkatan hasil dari pre-test dan post-test yang diberikan.

Kata Kunci: COVID-19, New Normal, Sosialisasi Protokol Kesehatan

ABSTRACT

New normal is a change in behavior to prevent transmission of COVID-19 in carrying out or carrying out normal activities by implementing health protocols. Growing self-awareness of the importance of complying with health protocols is very important. Therefore it is necessary to socialize health protocols in the New Normal Era in the form of health education on hand washing moments along with proper hand washing procedures, the importance of wearing masks, and maintaining distance in public spaces. This service program aims to increase knowledge to prevent an increase in COVID-19 cases in the New Normal Era. This service is carried out by holding counseling about the importance of wearing masks and keeping a distance in public places as well as demonstrations of good and proper hand washing with the number of respondents being 30 residents. Evaluation is carried out by giving pre-test and post-test socialization material with an instrument in the form of an assessment check list. The stages of

implementation of activities include the preparation, implementation and evaluation of reporting. Socialization activities are carried out at the homes of community leaders when there are community agendas using leaflets and demonstrations. This is done so that people can learn through direct practice and see examples from leaflet media. The results of the dedication show an increase in residents' knowledge of health protocol socialization material by showing an increase in the results of the pre-test and post-test given.

Keywords: COVID-19, New Normal, Dissemination Of Health Protocols

***Corresponding Author:** Estriana Murni Setiawati (email: estriana.ms@unisayogya.ac.id), Jl. Siliwangi, No.63, Area Sawah, Nogotirto, Kec. Gamping, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, 55592.

Received 24 June 2023; received in revised form 4 July 2023; accepted 7 July 2023; Available online 30 Juli 2023

LATAR BELAKANG

Corona virus disease-19 atau disingkat COVID-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 (1). Menurut data, kasus penduduk dunia terkonfirmasi COVID-19 mencapai 768,187,096 dan 6,945,714 meninggal dunia (2). Sedangkan di Indonesia, angka kejadian COVID-19 di mencapai angka 6.811.528 kasus dan 161.857 diantaranya meninggal dunia (3). Di Yogyakarta, Kabupaten Sleman merupakan daerah dengan kasus COVID-19 tertinggi kedua (4).

Guna menghindari terjadinya penularan di masyarakat sejak mewabahnya COVID-19, diberlakukan pembatasan-pembatasan baik di ranah ekonomi, pendidikan, industri, sosial dan budaya yang bersifat nasional (5). Dan pada ranah lokal, berdasarkan hasil wawancara, dilakukan melalui daring (online) seperti rapat RT via *Whats Up Group* (WAG) dan beberapa aktivitas di masyarakat ditiadakan seperti kegiatan keagamaan di masjid, kegiatan ibu-ibu pengajian maupun kegiatan PKK. Dari kebijakan tersebut menyebutkan prevalensi COVID-19 di Sleman sudah jauh menurun dari sebelumnya (4). Namun demikian, pembatasan kegiatan untuk menghindari penyebaran COVID-19 tentu akan berdampak pada berbagai sektor, baik sosial, budaya, pertumbuhan ekonomi, industri, dan masyarakat (5). Menindaklanjuti hal tersebut pemerintah memberlakukan adaptasi dengan kebiasaan hidup baru atau disebut dengan '*New Normal Life*' (6). Dan hal tersebut menjadi salah satu dasar dalam membuat aturan terkait penerapan new normal dengan tetap melakukan upaya pencegahan penyebaran COVID-19 di DIY (4) sesuai yang disampaikan oleh Kementrian Keuangan RI (2020), terkait tatanan kehidupan baru, bisa dilakukan setelah adanya indikasi penurunan kurva penyebaran angka COVID-19, tersedianya fasilitas kesehatan yang mumpuni dan pengawasan yang ketat (5).

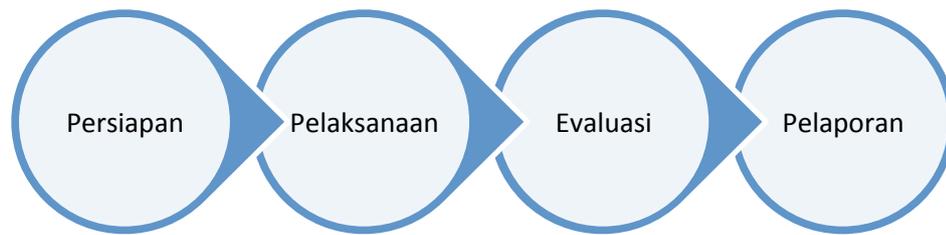
New normal adalah perubahan perilaku untuk tetap melakukan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan dalam melaksanakan atau melakukan aktivitas normal (5). Lebih lanjut Kementrian Kesehatan RI (2020), menyatakan bahwa diperlukan kesadaran yang tinggi dan kepatuhan dalam melaksanakan protokol COVID-19 (6). Protokol kesehatan tersebut diantaranya adalah melakukan jaga jarak atau physical distancing, mencuci tangan dengan air mengalir, dan memakai masker (7, 8). Melihat data dari Pemkab Sleman (2021), terlihat bahwa kecamatan Seyegan belum sepenuhnya menjadi zona hijau (9). Salah satunya di wilayah Kecamatan Seyegan yang terdampak COVID-19 yaitu Dukuh Klangkapan I. Tercatat sebanyak 4 KK di wilayah tersebut telah sembuh dari COVID-19 dan 1 orang meninggal dunia (Wawancara dengan Ketua RT 3). Dalam menghadapi pandemi COVID-19 dibutuhkan kesiapan dan kesigapan

pemerintah dalam menangani pandemi Covid-19 dan juga masyarakat juga harus ikut serta dalam penanganan pandemi ini dengan cara menumbuhkan kesadaran diri sendiri terhadap pentingnya mematuhi protokol kesehatan. Namun pada kenyataan di daerah tersebut sampai saat ini masih zona kuning (9).

Hal tersebut memberikan gambaran kondisi di Kabupaten Sleman Berdasarkan hasil wawancara dengan ketua RT 3 Dukuh Klangkapan 1, kurangnya kepatuhan masyarakat terhadap peraturan serta protokol kesehatan adalah dalam hal menggunakan masker, masyarakat juga belum sepenuhnya mengetahui terkait dengan cara cuci tangan dengan air mengalir yang benar yang telah ditetapkan oleh pemerintah beserta tidak menjaga jarak saat ditempat umum diakibatkan oleh kurangnya pengetahuan masyarakat. Hal tersebut sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa orang yang memiliki cukup pengetahuan akan memiliki pemahaman terkait hal tersebut dan kemudian akan mematuhi dan melaksanakan anjuran yang telah ditetapkan, dimana dalam hal ini adalah anjuran oleh pemerintah dengan baik dan maksimal. Maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan seseorang serta minimnya akses terhadap informasi tentang pencegahan penyebaran COVID-19 mengakibatkan masyarakat cenderung mengindahkan himbauan pemerintah. Oleh karena hal tersebut, pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan pemerintah Dukuh Klangkapan 1 untuk menyelenggarakan Sosialisasi Protokol Kesehatan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era New Normal di Wilayah Klangkapan I, Sleman, Yogyakarta. Sosialisasi ini bertujuan agar meningkatnya pengetahuan dan pemahaman masyarakat Dukuh Klangkapan 1 terkait protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19 di era New Normal.

METODE

Kegiatan pengabdian masyarakat program kompetisi ini bekerja sama dengan satu mitra, yaitu pemerintah desa Dukuh Klangkapan 1 yang berlokasi di Dukuh Klangkapan 1, Kelurahan Margoluwih, Kecamatan Seyegan, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengabdian masyarakat ini bekerja sama dengan pemerintah Desa untuk menyelenggarakan Sosialisasi Protokol Kesehatan Pencegahan Penyebaran Covid-19 di Era New Normal di Wilayah Klangkapan I, Sleman, Yogyakarta. Dengan sosialisasi ini diharapkan masyarakat mendapatkan pengetahuan dan pemahaman terkait protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19 di era New Normal.

Gambar 1. Metode Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Tahapan kegiatan pengabdian terdiri dari tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pelaporan (Gambar 1), yaitu:

1. Tahapan Persiapan, yaitu melakukan survey dan diskusi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat sosialisasi, pada tahap ini juga dilakukan persiapan materi dan alat untuk digunakan pada sosialisasi protokol kesehatan
2. Tahapan Pelaksanaan, meliputi kegiatan penyuluhan yang berupa pemberian edukasi dan demonstrasi materi sosialisasi protokol Kesehatan.
3. Tahapan Evaluasi dan pelaporan, meliputi kegiatan evaluasi keberhasilan pelatihan dan pelaporan. Untuk mengukur keberhasilan dilakukan test, sebelum dan sesudah sosialisasi.

Survey Awal

Dilaksanakan 25 Juli 2022 dengan berdiskusi dengan tokoh masyarakat di Dukuh Klangkapan 1 untuk menentukan bentuk kegiatan, yaitu berupa sosialisasi protokol kesehatan.

Mitra Kegiatan

Berdasarkan hasil diskusi dengan tokoh masyarakat Dukuh Klangkapan 1 maka peserta yang terpilih untuk menjadi peserta sosialisasi adalah ibu-ibu RT 3 Dukuh Klangkapan 1. Ibu-ibu warga RT 2 Dukuh Klangkapan 1 sehari-hari bekerja sebagai ibu rumah tangga, petani, pembuat batu bata, dan pekerja wiraswasta.

Kegiatan Sosialisasi Protokol Kesehatan

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan dirumah salah satu pemuka masyarakat di RT 3 Dukuh Klangkapan 1. Berdasarkan kesepakatan maka pelaksanaan sosialisasi dilakukan yaitu sosialisasi protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19 di Era New Normal menggunakan bantuan leaflet dan demonstrasi tata cara mencuci tangan yang baik dan benar. Metode yang digunakan adalah

berupa ceramah dan demonstrasi. Pada kesempatan ini telah hadir 50 ibu-ibu. Sebelum penyampaian materi sosialisasi terlebih dahulu dilakukan pre test pengetahuan warga terkait mamaka masker, menjaga jarak dan tata cara cuci tangan yang baik dan benar untuk mencegah penyebaran COVID-19. Kemudian setelah dilakukan pemberian materi utama dilanjutkan dengan post-test. Di Akhir sosialisasi, tim pengabdian membagikan set leaflet materi sosialisasi beserta masker dan hand sanitizer. Denagn dibagikannya leaflet diharapkan warga RT 3 Dukuh Klangkapan 1 senantiasa mempraktekkan menjaga jarak, memakai masker, dan mencuci tangan untuk mencegah penyebaran COVID-19 dengan kembali melihat tatacaranya di leaflet apabila terlupa dikemudian hari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Program pengabdian ini diawali dengan melakukan survey dan diskusi dengan mitra seminggu sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian. Kemudian pengabdian masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2022 dengan memberikan edukasi tentang pentingnya menjaga jarak, tata cara mencuci tangan dan memakai masker yang baik dan benar melalui media leaflet dan dilanjutkan dengan demonstrasi cara melakukan cuci tangan yang baik dan benar dengan menggunakan hand sanitizer. Sebelum diberikan edukasi terlebih dahulu melakukan pengkajian terkait tingkat pengetahuan warga terkait pentingnya menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker dengan baik dan benar. Pada tahap ini belum semua warga dapat menyebutkan bahwa menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker dapat mencegah terjadinya penularan COVID-19, kemudian warga belum bisa mempraktekkan cara mencuci tangan yang baik dan benar beserta momen kapan harus mencuci tangan. Setelah diberikan edukasi dengan media leaflet dan demonstrasi, mayoritas warga dapat menyebutkan bahwa menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker dapat mencegah penularan COVID-19. Warga juga dapat mempraktekkan tata cara mencuci tangan yang baik dengan menggunakan hand sanitizer.

Dalam pelaksanaan pengabdian masih terkendala adanya aturan pembatasan kerumunan sehingga tidak semua warga diundang, namun demikian setidaknya ada satu warga yang mewakili dari setiap rumah untuk hadir dalam kegiatan sosialisasi.

Gambar 2. Demonstrasi Tata Cara Mencuci Tangan yang Baik dan Benar



Pembahasan

Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan warga sebelum dan sesudah diberikan sosialisasi atau Pendidikan kesehatan berupa edukasi pentingnya menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker yang baik dan benar. Pendidikan kesehatan adalah proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan untuk meningkatkan kesehatan baik bagi individu maupun masyarakat, serta metode ini merupakan metode perawatan dan budaya kesehatan yang paling efektif, ekonomis dan rasional (10). Hal tersebut juga senada dengan studi yang dilakukan oleh (11), yang menyatakan bahwa media promosi kesehatan tradisional seperti leaflet masih bermanfaat di era digital saat ini, khususnya bagi responden dewasa. Selain itu pemilihan media leaflet dipilih dengan harapan masyarakat dapat membaca kembali materi yang tertulis di leaflet yang dibagikan apabila masyarakat lupa dengan materi sosialisasi di kemudian hari.

SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian sosialisasi protokol kesehatan pencegahan penyebaran COVID-19 di *Era New Normal* telah dilaksanakan dan dapat berjalan dengan baik. Hasil pengabdian menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan warga setelah diberikan sosialisasi terkait pentingnya menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker yang baik dan benar. Dengan adanya pengabdian ini diharapkan warga RT 3 Dukuh Klangkapan 1, Margoluwih, Seyegan, Sleman, DIY dapat menerapkan protokol kesehatan dan mencegah peningkatan penyebaran COVID-19 di Era New Normal dan diharapkan kebiasaan tersebut terus di terapkan dan ditaati dengan pengawasan dari pemerintah desa.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Aisyiyah Yogyakarta atas dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR PUSTAKA

1. Prevention CfDCa. Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) How to protect yourself 2020 [Available from: <https://www.cdc.gov/coronavirus/2019-ncov/prevent-getting-sick/prevention.html>].
2. Organization WH. WHO Coronavirus (COVID-19) Dashboard 2023 [Available from: <https://covid19.who.int/>].
3. Covid S. Data Sebaran 2023 [Available from: <https://covid19.go.id/id>].
4. Yogyakarta PDDI. New Normal 2020 [Available from: <https://jogjaprov.go.id/>].
5. RI KK. New Normal di Tengah Pandemi Covid-19 2020 [Available from: <https://www.djkn.kemken.go.id/>].
6. RI KK. Prokol Kesehatan di Era new Normal 2020 [Available from: <https://www.kemkes.go.id/>].
7. Nan-Chang Chiu, Hsin Chi, Yu-Lin Tai, Chun-Chih Peng, Cheng-Yin Tseng, Chung-Chu Chen, et al. Impact of Wearing Masks, Hand Hygiene, and Social Distancing on Influenza, Enterovirus, and All-Cause Pneumonia During the Coronavirus Pandemic: Retrospective National Epidemiological Surveillance Study. *Journal of Medical Internet Research*. 2020;22(8).
8. Brooks; JT, Jay C. Butler. Effectiveness of Mask Wearing to Control Community Spread of SARS-CoV-2. *Journal of American Medical Association Insights*. 2021;325(10).
9. Sleman PK. SLEMAN TANGGAP COVID-19 2021 [Available from: <https://corona.slemankab.go.id/>].

-
10. Nino Hasanica, Aida Ramic-Catak, Adnan Mujezinovic, Sead Begagic, Kenan Galijasevic, Mirza Oruc. The Effectiveness of Leaflets and Posters as a Health Education Method. *Mater Sociomed.* 2020;32(2):135-9.
 11. Ardila Lailatul Barik, Rizki Agustin Purwaningtyas, Astuti D. The Effectiveness of Traditional Media (Leaflet and Poster) to Promote Health in a Community Setting in the Digital Era: A Systematic Review. *Jurnal Ners.* 2019;14(3).